

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Minat belajar merupakan kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran IPA maka siswa akan mempelajari mata pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran IPA dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama. Hakekat pembelajaran pada dasarnya memiliki komponen dasar, komponen-komponen tersebut antara lain, adanya tujuan pembelajaran, materi ajar, strategi dan evaluasi. Idealnya sebuah mata pelajaran IPA yang baik harus mengaitkan pembelajaran IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran IPA harus berdasarkan dari suatu yang *real* (nyata). Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide siswa,

membangun keterampilan, dan menimbulkan kesadaran bahwa belajar IPA menjadi sangat diperlukan untuk dipelajari.

Observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia pada tanggal 27 Oktober 2017, baik observasi terhadap minat belajar siswa berdasarkan ciri-ciri minat belajar menurut Istarani (2016:49) yaitu: tekun, ulet, banyak keinginan, bekerja mandiri, kreatif, dan senang mencari masalah. Peneliti mengadakan observasi pada kelas V, jumlah siswa sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan jumlah siswa yang menunjukkan hasil siswa yang sangat berminat sebanyak 6 siswa. Kategori siswa berminat 10 siswa, dan siswa yang belum berminat sebanyak 19 siswa. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V, minat belajar siswa merupakan suatu masalah. Karena apabila siswa tidak memiliki minat belajar, bagaimana siswa dapat untuk menangkap materi pembelajaran dengan cepat.

Rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut peneliti, faktor penyebabnya adalah dari pihak guru dan siswa. Faktor dari guru pada umumnya guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah dan penugasan. Materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis sehingga menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa dan siswa tidak mendapatkan pengalaman langsung. Faktor dari siswa rendahnya minat belajar disebabkan karena rendahnya motivasi siswa untuk belajar, kemampuan ekonomi orang tua yang sangat minim, sehingga tidak ada kesempatan untuk ikut belajar tambahan mata pelajaran IPA.

Menurut Sulistiyono (2014:3) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar adalah kurangnya perhatian dalam kegiatan belajar mengajar dan kurangnya penggunaan metode yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, sedangkan menurut Nastiti (2013:5) beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya minat belajar siswa adalah: (1) kondisi kelas yang kurang kondusif, (2) sajian materi kurang menantang, (3) rendahnya minat belajar siswa, (4) model pembelajaran tidak bervariasi, (5) tidak ada penguasaan terhadap siswa, (6) kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada nilai siswa.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas, salah satunya adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan di sampaikan. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia adalah model pembelajaran *Open Ended Learning*. Model pembelajaran *Open Ended Learning* adalah pembelajaran dengan problem (masalah) terbuka. Pembelajaran ini melatih dan menumbuhkan ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, sharing, keterbukaan, dan sosialisasi.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Open Ended Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2017/2018”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Sulistiyono (2014:7) masalah yang identifikasi penelitiannya tentang meningkatkan minat belajar adalah: (1) perhatian siswa ketika guru menjelaskan pelajaran masih rendah, (2) partisipasi siswa ketika kegiatan belajar mengajar rendah.

Nastiti (2013:5) beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya minat belajar siswa adalah: (1) kondisi kelas yang kurang kondusif, (2) sajian materi kurang menantang, (3) rendahnya minat belajar siswa, (4) media pembelajaran tidak bervariasi, (5) tidak ada penguasaan terhadap siswa, (6) kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada nilai siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan para ahli di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA, (2) kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan pelajaran, (3) kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, (4) media pembelajaran yang tidak bervariasi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih jelas dan terarah dalam penelitian dan mencapai sasaran yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Open Ended Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Pada Materi Pokok Bahasan Pesawat Sederhana di Kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2017/2018”.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA pada pokok bahasan Pesawat Sederhana di kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2017/2018 ?”.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 106811 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2017/2018.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

##### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penggunaan model *Open Ended Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa yang dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA dan dapat menambah khasanah dalam dunia pendidikan.

##### 1.6.2 Manfaat Praktis

###### 1. Bagi Siswa

memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

## 2 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk memudahkan guru dalam mengajar, karena dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA.

## 3 Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah dengan guru untuk menjalin komunikasi yang positif dan baik dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

## 4 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat sebagai masukan dan menambah wawasan dalam rangka melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut dan inovatif.

## 5. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA